

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa perkembangan pada diri remaja yang sangat penting, diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga nantinya mampu bereproduksi. Pada masa remaja terdapat perubahan-perubahan yang terjadi seperti perubahan hormonal, fisik, psikologis maupun sosial, dimana kondisi tersebut dinamakan dengan masa pubertas. Masa remaja merupakan masa peralihan dan masa kritis dalam rentang siklus kehidupan. remaja mengalami perubahan sosial yang cepat yakni dari kondisi masyarakat tradisional dan modern. Remaja yang sebelumnya terjaga oleh sistem keluarga yang kuat, budaya dan adat istiadat di lingkungan akan rentan mengalami efek urbanisasi dan industrialisasi (Irawan, 2020)

Kesehatan reproduksi remaja diartikan sebagai kondisi sehat secara sistem, fungsi dan proses reproduksi yang termasuk didalamnya kesehatan mental, sosial dan juga kultural. Hasil *International Conference On Population Development* (ICPD) tahun 1994 menerangkan bahwa remaja kedepannya harus mengetahui dan memahami kesehatan reproduksi dan seksual.(Irawan, 2020)

Aspek kesehatan menstruasi merupakan bagian penting kesehatan reproduksi seorang perempuan, yang tidak hanya meliputi aspek kesehatan fisik, tetapi juga aspek kesehatan mental, spiritual maupun sosial. Menstruasi merupakan indikator kematangan seksual pada remaja putri.

Menstruasi dihubungkan dengan beberapa kesalahpahaman tentang kebersihan diri selama menstruasi yang dapat merugikan kesehatan bagi remaja. Menarche adalah istilah yang digunakan pada waktu pertama kali anak perempuan mengalami menstruasi. Biasanya anak perempuan mengalaminya pada masa pubertas atau masa remaja, umumnya antara umur 10 sampai 15 tahun. Namun, situasi setiap anak perempuan berbeda-beda, ada yang mengalami menstruasi lebih cepat, ada pula yang lebih lambat (Unicef, 2017).

Di Indonesia, berdasarkan data statistik menunjukkan 43,3 juta jiwa remaja putri yang berusia 10-14 tahun memiliki perilaku hygiene yang sangat buruk. Bukti dari hasil riset bahwa 5,2 remaja putri yang tinggal di 17 Provinsi di Indonesia menderita penyakit yang sering terjadi karena ketidakpatuhan menjaga kebersihan setelah menstruasi (Kementrian Kesehatan RI, 2018). Sebanyak 90% wanita di Indonesia mengalami keputihan dan sebanyak 60% dialami oleh remaja putri (Prabawati, 2019). Wanita di Indonesia berpotensi mengalami keputihan karena negara Indonesia adalah daerah yang beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan. Gejala keputihan juga dialami oleh wanita yang belum kawin atau remaja putri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini, menunjukkan remaja lebih berisiko terjadi keputihan (Azizah dalam Mularsih, 2019).

Personal hygiene organ reproduksi adalah komponen *hygiene* perorangan sebagai peran penting dalam menentukan status kesehatan seseorang khususnya terhindar dari infeksi pada alat reproduksi, sehingga penting bagi perempuan untuk menjaga kebersihan organ genitalia secara benar (Hartoyo dan Susanti, 2021) perilaku tersebut mencakup menjaga kebersihan genitalia,

seperti membasuh kemaluan dengan air bersih, menggunakan celana yang menyerap keringat, mengganti celana dalam, mengganti pembalut minimal 4-5 kali sehari, mandi dua kali sehari.

Rendahnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi akan memungkinkan perempuan tidak berperilaku hygiene pada saat menstruasi yang dapat membahayakan kesehatan reproduksinya sendiri (BKKBN, 2019). Kurangnya pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi ini banyak dialami oleh remaja yang baru mengalami masa awal menstruasi (Menarche) (Humairoh F, 2018). Wanita atau remaja yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai personal hygiene pada saat menstruasi akan mempunyai risiko yang lebih rendah untuk terkena infeksi saluran reproduksi bila dibandingkan dengan wanita yang mempunyai pengetahuan yang masih kurang. Peningkatan pengetahuan personal hygiene saat menstruasi sejak dini dapat membantu mengurangi angka kejadian infeksi saluran reproduksi yaitu dengan melakukan edukasi pada periode sebelum remaja mengalami menstruasi pertama kali (*premenarche*).

Di era digitalisasi media promosi kesehatan merupakan salah satu sarana atau upaya yang dapat digunakan untuk menampilkan pesan atau informasi kesehatan yang ingin disampaikan kepada remaja sehingga meningkatkan pengetahuan yang akhirnya diharapkan dapat merubah sikapnya ke arah positif atau mendukung terhadap kesehatan. Adanya informasi yang diperoleh dari media edukasi maka sangat mempengaruhi pengetahuan akan kesehatan reproduksi (Notoatmodjo, 2014).

Hasil penelitian Intan Ratu Fahira, et al (2022) yang berjudul “Pengaruh Video Menstrual Hygiene Terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Siswi di

MAN 21 Jakarta” diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan video menstrual hygiene skor pengetahuan meningkat. Adapun rata-rata skor sikap responden sebelum diberikan video menstrual hygiene dan setelah diberikan video, hasil skor sikap juga ikut meningkat. Lalu hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p pada variabel pengetahuan maupun pada variabel sikap yaitu 0.000 ($<0,05$) ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan dan sikap pada pretest maupun post-test, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh video menstrual hygiene terhadap pengetahuan dan sikap responden.

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di SD Alam Bina Insan, dengan dilakukan wawancara kepada siswi kelas 6 diketahui belum ada penyuluhan perawatan organ reproduksi pada remaja putri di sekolah. Dari 11 siswi yang diwawancara didapatkan hasil 2 siswi sudah mengalami menstruasi dan 9 orang siswi masih premenarche, 5 dari remaja premenarche tersebut masih berpengetahuan kurang tentang perawatan organ reproduksi pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media edukasi video kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan kebersihan organ reproduksi pada remaja premenarche di SD Alam Bina Insan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalahnya, yaitu : Adakah pengaruh media edukasi video kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan kebersihan organ reproduksi pada remaja premenarche di SD Alam Bina Insan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh media edukasi video kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan kebersihan organ reproduksi pada remaja premenarche di SD Alam Bina Insan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan kebersihan organ reproduksi sebelum diberikan video edukasi kesehatan reproduksi pada remaja premenarche di SD Alam Bina Insan.
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan kebersihan organ reproduksi sesudah diberikan video edukasi kesehatan reproduksi pada remaja premenarche di SD Alam Bina Insan.
- c. Menganalisis pengaruh media edukasi video kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan kebersihan organ reproduksi pada remaja premenarche di SD Alam Bina Insan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh secara teori atau praktis dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta informasi bagi responden tentang cara menjaga kebersihan organ

reproduksi, serta masalah-masalah reproduksi lainnya sehingga responden dapat melakukan pencegahan sedini mungkin.

b. Bagi Lahan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi pada peserta didik.

c. Bagi Peneliti Lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain ialah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam penelitian dan menjadikan bahan evaluasi terhadap ilmu yang di dapat yang berhubungan dengan penelitian yang sama agar lebih baik lagi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian Mengenai Pengaruh Media Edukasi Video Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Kebersihan Organ Reproduksi Pada Remaja Premenarche pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil	Perbedaan
				Independen	Dependen				
1	Fia Agustina, 2021	Pengaruh Media Video Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Kebersihan Organ Reproduksi Pada Remaja Premenarche Di SDN Locondong Kabupaten Banyumas	<i>Malahayati Nursing Journal</i>	Media Video Kesehatan Reproduksi	Pengetahuan Kebersihan Organ Reproduksi Pada Remaja	Kuantitatif dengan desain pre-experimental dengan one group pretest-Posttest	Accidental Sampling	Hasil Responden penelitian ini berjumlah siswa 34 mayoritas siswa kelas 5 yaitu sebanyak 18 orang (52,94 %) dan umur paling banyak 11 tahun (47,06%) dan juga sebanyak 30 (88,23%) siswa belum menstruasi. Hasil dari perhitungan Uji t diperoleh nilai t - 3,41 dengan signifikansi 0,002.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, pada design sampling menggunakan purposive sampling. Uji statistik yang digunakan sebelumnya adalah uji paired sample test, sedangkan pada penelitian ini menggunakan <i>chi-square</i>
2	Kiki Rizky Anggraini , Rosmawati Lubis , Putri Azzahroh, 2021	Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi	<i>Jurnal Menara Medika</i>	Video Edukasi	Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi	Penelitian Quasi Experimental dengan rancangan penelitian Pre and post test without control.	Purposive Sampling	Skor pengetahuan sebelum intervensi video edukasi adalah 16,47 dan sesudah intervensi video edukasi adalah 22,26. Skor sikap sebelum intervensi video edukasi adalah 33,09 dan sesudah intervensi video edukasi adalah 43,56. Ada pengaruh intervensi video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja awal tentang kesehatan reproduksi di SMP Islam Kabupaten Tangerang dengan nilai P value (0.000) < (0,05).	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, variabel terikat yang diteliti hanya pengetahuan saja

3	Intan Ratu Fahira, Raihana Nadra Alkaff, Narila Mutia Nasir, Dela Aristi, 2022	Pengaruh Video Menstrual Hygiene Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Siswi di MAN 21 Jakarta Tahun 2021	<i>Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia</i>	Video Menstrual Hygiene	Pengetahuan dan Sikap Pada Siswi Di MAN 21 Jakarta Tahun 2021	Kuantitatif dengan desain Pre-Post Test.	Simple random sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai pengetahuan dan sikap siswi setelah diberikan intervensi dengan nilai pengetahuan (P Value = 0,000) dan nilai sikap (P Value = 0,000)	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, variabel terikat yang diteliti hanya pengetahuan saja.
---	--	---	--	-------------------------	---	--	------------------------	---	--

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian